

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam industri pangan, kemasan memiliki peran yang sangat penting untuk menjaga keamanan dan kualitas suatu produk pangan. Kemasan berfungsi sebagai wadah yang melindungi produk dari kerusakan, kontaminasi, dan perubahan kondisi yang tidak diinginkan (Nugroho, 2023). Kemasan dalam industri pangan digunakan untuk melindungi suatu produk dari suhu, getaran, tekanan, dan sebagainya, serta melindungi dari hambatan oksigen, uap air, dan debu. Kemasan dikategorikan menjadi beberapa jenis berdasarkan struktur isi kemasan dan pemakaiannya. Kemasan primer merupakan kemasan yang langsung digunakan untuk membungkus suatu produk. Kemasan sekunder digunakan untuk mengemas suatu produk yang telah dikemas menggunakan kemasan primer.

Dalam beberapa tahun terakhir, kemasan menjadi perhatian khusus bagi PT Herlinah Cipta Pratama karena meningkatnya permintaan dodol dari pihak konsumen. Sehingga perusahaan mempertimbangkan terkait jenis kemasan yang efektif digunakan untuk packaging dodol. Sejauh ini, perusahaan ini menggunakan kemasan berbasis plastik dan kemasan *biodegradable* untuk mengemas produk dodol yang dihasilkan. Kemasan berbasis plastik merupakan salah satu jenis kemasan yang paling banyak digunakan dalam industri pangan. Plastik yang digunakan dalam produksi kemasan ini biasanya *polipropilene* dan *polietilen terephthalate (PET)* atau *polietilena (PE)*. Kemasan *biodegradable* adalah jenis kemasan yang dapat diurai oleh mikroorganisme dalam proses dekomposisi. Kemasan *biodegradable* biasanya dibuat dari bahan baku yang berasal dari sumber alami, seperti *cellulose*, *starch*, dan *proteins*.

Kemasan *polipropilene* adalah jenis kemasan yang terbuat dari polimer propilena. Adapun manfaat dari penggunaan kemasan plastik *polipropilene* yaitu memiliki manfaat utama untuk mudah didaur ulang. Hal ini dapat membantu dan mengurangi penggunaan bahan baku dan mengurangi limbah. Kemasan *polipropilene*

ini juga tidak berbahaya dan tidak mengandung limbah beracun sehingga aman digunakan sebagai kemasan produk pangan (Bahari, 2022).

Kemasan memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yaitu kemasan plastik memiliki kelebihan ringan, mudah diberi label produk, mudah dibentuk, serta harganya yang relatif murah. Kemasan plastik memiliki kekurangan yang diantaranya tidak tahan panas, berpotensi menyebarkan zat berbahaya pada produk pangan, serta menimbulkan masalah pencemaran terhadap lingkungan. Adapun kelebihan dari kemasan biodegradable adalah tidak mengandung zat berbahaya, mengurangi dampak lingkungan, dan mudah terurai (Krochta, 1992). Kekurangan dari kemasan biodegradable yaitu proses biodegradasi yang tidak konsisten. Biodegradasi adalah suatu proses dimana bahan organik diuraikan oleh enzim yang dihasilkan oleh organisme hidup (Wignyanto, 2016).

Adapun hal yang melatarbelakangi judul tugas akhir ini adalah karena banyaknya keluhan dari konsumen terkait banyaknya produk dodol yang sudah berubah warna, aroma, rasa dan tekstur sebelum tanggal kadaluarsa yang tertera pada kemasan. Hal ini menimbulkan pro dan kontra karena sebagian besar dodol yang sudah tidak layak konsumsi ini hanya dodol yang menggunakan kemasan *biodegradable* sedangkan dodol yang menggunakan kemasan plastik *polipropilene* jarang sekali mendapatkan komplain dan lebih lama bertahan dibandingkan dodol dengan kemasan *biodegradable*. Tetapi dari pihak perusahaan belum mengetahui pasti apa penyebab dari permasalahan ini. Sehingga dibuatlah judul tugas akhir ini untuk mengetahui penyebab dari keluhan para pihak distributor maupun konsumen.

Analisis kemasan berbasis plastik *polipropilene* dan *biodegradable* terhadap produk dodol dalam aspek keamanan pangan di PT Herlinah Cipta Pratama merupakan judul tugas akhir yang bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari kedua jenis plastik tersebut, serta untuk menentukan kemasan mana yang lebih sesuai dengan kebutuhan produk dodol dan aspek keamanan pangan. Analisis perbandingan kemasan berbasis plastik *propilene* dan *biodegradable* ini akan menjadi dasar perusahaan untuk memilih kemasan yang sesuai dengan kebutuhan produk dodol dan aspek keamanan pangan. Dengan mengetahui kelebihan dan

kekurangan dari kedua jenis kemasan, PT Herlinah Cipta Pratama dapat memilih kemasan yang lebih sesuai dengan kebutuhan produk dodol dan aspek keamanan pangan.

PT Herlinah Cipta Pratama merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan penjualan produk dodol. Dodol adalah produk pangan yang terkenal di Indonesia dan memiliki banyak penggemar. PT Herlinah Cipta Pratama telah beroperasi sejak tahun 1949, dan sejak saat itu telah menjadi salah satu produsen dodol terkemuka di Indonesia.

1.2. Tujuan

Tujuan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui perbandingan penggunaan kemasan plastik *polipropilene* dengan kemasan *biodegradable* pada produk dodol dalam aspek keamanan pangan di PT Herlinah Cipta Pratama.

II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Lokasi Perusahaan

PT Herlinah Cipta Pratama berlokasi di Jl. Pasundan No. 102 Kec. Kota Kulon, Garut Kota Kabupaten Garut, Kode Pos 44112.

2.2. Sejarah Singkat Perusahaan

Pada tahun 1949, usaha dodol garut mulai dirintis oleh H. Iton Damiri dan Aam Mawardi. Awal mulai usaha dodol garut ini berskala *home industry*. Pada saat itu, hanya terdapat 5 orang tenaga kerja dengan melakukan pemasaran di sekitar garut dengan merk dagang “Halimah”.

Kemudian pada tahun 1957 perusahaan mulai memperkenalkan merek dagang dodol garut ini yang semula Halimah kini diberi nama “PICNIC”. Dan perkembangan dodol PICNIC ini resmi terdaftar di Direktorat Patent pada tahun 1959. Seiring dengan peningkatan permintaan pasar, maka pihak perusahaan mulai mendirikan pabrik di Jl. Pasundan No. 102, dan status perusahaan perorangan ini berubah menjadi PT Herlinah Cipta Pratama.

Setelah itu pada tahun 2000 perusahaan dodol picnic mulai melakukan perkembangan produk, perluasan fasilitas pabrik, sarana kerja, dan organisasi perusahaan. Kemudian hingga saat ini dodol PICNIC masih terus eksis dengan produknya yang semakin variatif, dan menghasilkan lebih dari 250 karyawan serta melakukan pemasaran yang terus meluas.

2.3. Visi Misi Perusahaan

Visi dan Misi dari PT Herlinah Cipta Pratama adalah (Dodol, 2011):

1. Visi PT Herlinah Cipta Pratama
 - a) Mewujudkan PT Herlinah Cipta Pratama sebagai perusahaan industri makanan (dodol) yang besar dan profesional di Indonesia dengan indikator :

b) Berkembang dan sehat profesional, *profitable*, jaringan pemasaran luas, penjualan dan kepuasan konsumen melalui karya yang kreatif dan inovatif dari seluruh karyawan yang kompeten, serta didukung oleh SDM yang Tangguh dan mandiri.

2. Misi PT Herlinah Cipta Pratama

a) Memberikan pelayanan yang optimal kepada konsumen dengan menyediakan produk-produk makanan berkualitas dan produk-produk konsumsi serta layanan yang berkualitas.

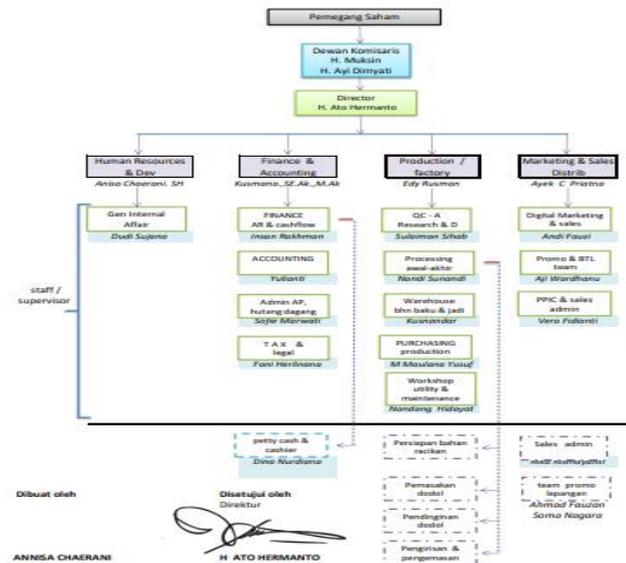
b) Membentuk komunitas karyawan untuk tumbuh Bersama dan mengembangkan kualitas kehidupan, lingkungan kerja dan pekerjaan para karyawan.

c) Menciptakan kemanfaatan jangka panjang yang berkesinambungan dalam hubungan antar perusahaan dengan seluruh mitra usaha.

d) Meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham dengan menjalankan etika bisnis dan pengelolaan perusahaan yang baik.

2.4. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT Herlinah Cipta Pratama mempunyai struktur garis yang disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar personalia, hubungan antar departemen masing-masing, hubungan antara seluruh personalia dengan perusahaan yang saling bekerja sama secara terpadu dan bertanggung jawab. Struktur organisasi perusahaan dibuat dengan tujuan untuk efektifitas dan efisiensi dalam bekerja serta mengatur sumber daya manusia yang berkaitan dengan pekerjaan sehingga dapat mencapai suatu tujuan yang diharapkan oleh perusahaan. Berikut struktur organisasi PT Herlinah Cipta Pratama dapat dilihat pada gambar.



Gambar 1. Struktur Organisasi PT Herlinah Cipta Pratama

Deskripsi kerja dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi PT Herlinah Cipta Pratama yang sesuai dengan fungsinya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Komisaris

Komisaris berperan sebagai pemegang saham dan pemilik wewenang tertinggi dalam perusahaan yang berfungsi mengawasi dan bertanggung jawab atas seluruh aktivitas perusahaan. Komisaris bertugas sebagai unsur pembuat kebijakan tertentu yang menjadi acuan bagi pelaksanaan perusahaan oleh direktur sebagai badan legislatif.

2. Direktur

Direktur bertugas menangani seluruh kegiatan operasional perusahaan dan berwenang memberikan kebijakan dalam menjalankan kegiatan operasional serta bertanggung jawab kepada direksi. Direktur juga bertugas menjalankan kebijakan perusahaan dari hasil rapat komisaris dan mengontrol jalannya perusahaan serta memberikan saran pada kegiatan perusahaan dan memecahkan masalah-masalah

yang mungkin timbul. Dalam menjalankan tugasnya, direktur dibentuk oleh departemen pemasaran, departemen produksi, departemen keuangan, departemen kantor/HRD, dan departemen logistik.

1. Manajer Pengendalian Mutu Terpadu

Bagian khusus yang bertugas membuat perencanaan dan pengembangan pabrik, pengendalian mutu produk, dan memantau perkembangan produk baik dalam hal produktivitas maupun pemasarannya. Pengendalian mutu khusus bertugas membuat perencanaan dan pengembangan perusahaan, pengendalian kuantitas, dan pengendalian produksi.

2. Manajer Kantor/HRD

Manajer kantor dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh bagian keuangan, bagian humas, bagian rumah tangga, bagian satuan pengamanan (satpam). Manajer kantor bertanggung jawab terhadap pengadaan, penempatan, pengembangan, dan loyalitas sumber daya manusia yang memiliki keahlian yang dibutuhkan perusahaan.

Bagian keuangan bertugas untuk membuat rencana keuangan, bertanggung jawab atas pajak, dan memberikan gaji kepada karyawan serta membuat pengukuran tentang kemajuan perusahaan. Bagian rumah tangga bertanggung jawab atas urusan rumah tangga meliputi pengadaan perlengkapan kantor, perlengkapan pabrik, bengkel, teknik pemeliharaan bangunan, dan kendaraan kantor.

Bagian humas dan personalia bertanggung jawab dalam hal-hal yang berkaitan dengan pegawai dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban karyawan, dan mengatur jalannya perusahaan yang bersifat umum (kunjungan industri), diantaranya bagian izin penelitian, *cleaning service*, serta berkoordinasi dengan satpam. Satuan pengamanan (satpam) bertugas penuh terhadap keamanan pada lingkungan perusahaan, baik yang ditimbulkan oleh pihak luar maupun oleh pihak dalam dan bertindak sebagai penerima tamu pertama, serta penerima surat-surat.

3. Manajer Produksi

Manajer produksi bertugas mengawasi selama proses produksi mulai dari bahan baku sampai dengan produk jadi sebelum produk dipasarkan. Dalam pelaksanaan ini manajer produksi dibantu oleh asisten produksi, *quality control*, dan kepala bagian teknik. Asisten produksi dibantu oleh bagian pengawas produksi, administrasi produksi, dan pengawas kemasan.

Administrasi produksi bertugas sebagai pencatatan dan pelaporan kegiatan produksi. Bagian pengawasan produksi bertugas melaksanakan kegiatan pengawasan pemasakan dodol meliputi: pembuatan santan, pengolahan lemak, pembuatan mat aula, pembuatan adonan, dan pemasakan. Bagian pengawasan kemasan koordinator pada kegiatan yang meliputi: pendinginan dodol, pengecilan ukuran, pelabelan tanggal kadaluarsa, dan gudang produk jadi.

4. Manajer Logistik

Manajer logistik membawahi administrasi pembelian dan koordinator bahan baku. Administrasi pembelian bertugas mendata segala kegiatan pembelian bahan baku produksi, kemudian dilaporkan kepada manajer logistik. Koordinator bahan baku bertugas untuk mengawasi ketersediaan bahan baku dan bahan penunjang.

5. Manajer Pemasaran

Manajer pemasaran dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh bagian penjualan distribusi, promosi, dan admin penjualan. Manajer pemasaran bertugas dalam mengawasi pemasaran, melaksanakan pemasaran mengatur pemasaran, dan mengembangkan program pemasaran dodol. Dalam mengawasi pemasaran dodol yang dipasarkan dengan dua cara yaitu divisi canvas dan agen, serta menghubungi agen-agen keluar, menunggu pesanan dari pelanggan dan juga mengadakan promosi. Promosi dilakukan di media sosial, dibantu oleh desain grafis, *traffic*, *mark analysis*, desain yang menarik menggunakan *event* tertentu.

2.5. Ketenagakerjaan

Sistem ketenagakerjaan di PT Herlinah Cipta Pratama telah disepakati bersama pada tanggal 20 Desember 1991. Hasil kesepakatan berisi hak dan kewajiban karyawan terhadap perusahaan dan perusahaan terhadap karyawan. Karyawan terbagi menjadi dua golongan. Golongan pertama yaitu karyawan yang terdiri dari staff (meliputi: pimpinan, perusahaan hingga kepala bagiannya) dan staff umum (meliputi: operator, teknikal, supervisor, dan satpam). Golongan kedua yaitu karyawan tidak tetap (meliputi: tenaga kerja harian dan tenaga kerja kontrak). Berdasarkan penetapan tempat PT Herlinah Cipta Pratama berada di kabupaten Garut, maka sebagian besar tenaga kerja berasal dari daerah Garut.

2.5.1. Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja pada bulan April 2024 PT Herlinah Cipta Pratama mampu menyerap jumlah tenaga kerja sebanyak 263 orang, karyawan yang terdiri dari 130 laki-laki dan 133 perempuan.

2.5.2. Waktu Kerja

Karyawan PT Herlinah Cipta Pratama bekerja selama 6 hari dalam seminggu dan libur pada hari Minggu dengan jam kerja berlangsung selama delapan jam. Untuk karyawan bagian pengemasan dimulai pukul 06.00-14.00 WIB dengan waktu istirahat pada pukul 08.00-08.30 WIB, apabila jumlah permintaan produk dodol meningkat maka jam kerja ditambah sampai dengan pukul 16.00 WIB. Sedangkan jam kerja untuk bagian staf tidak termasuk satpam dimulai dari pukul 08.00-17.00 WIB dengan waktu istirahat pada pukul 12.00-13.00 WIB, serta pihak perusahaan memberikan kesempatan untuk melaksanakan ibadah sholat.

Karyawan bagian proses pemasakan dilakukan secara bergiliran dengan dua giliran jam kerja (*shift*). Waktu kerja setiap *shift* adalah empat jam untuk satu kali proses pemasakan. Pembagian waktu waktu kerja pada bagian proses pemasakan adalah sebagai berikut:

- 1) *Shift* I dimulai pukul : 05.00-10.00 WIB
- 2) *Shift* II dimulai pukul : 10.00-14.00 WIB

Bagian keamanan dibagi menjadi dua *shift*, yaitu:

- 1) *Shift* I dimulai pukul : 05.00-16.00 WIB
- 2) *Shift* II dimulai pukul : 16.00-05.00 WIB

Pihak perusahaan memberikan cuti tahunan kepada karyawan selama 12 hari, yaitu enam hari pada saat hari raya Idul Fitri dan enam hari bebas ditentukan oleh karyawan. Cuti melahirkan diberikan selama tiga bulan, yaitu 1,5 bulan sebelum melahirkan dan sisanya setelah melahirkan.

2.5.3. Sistem Penggajian

Sistem penggajian yang dilakukan PT Herlinah Cipta Pratama berdasarkan upah minimum kerja (UMK) yang telah disepakati oleh pemerintah. Setiap karyawan dalam perusahaan menerima gaji sesuai dengan jabatannya. Penentuan jumlah gaji berdasarkan sistem prestasi kerja dan standar ketentuan departemen tenaga kerja. Sistem pembayaran gaji dilakukan menjadi tiga sistem yaitu gaji bulanan, gaji harian, dan gaji borongan.

Sistem pembayaran gaji di PT Herlinah Cipta Pratama untuk karyawan bagian pengemasan dan pemasakan diperhitungkan sebagai upah harian dan pembayaran gaji dilakukan setiap hari setelah pekerjaan selesai. Jika jumlah permintaan meningkat maka gaji karyawan meningkat. Sedangkan karyawan staff, pembayaran gaji dilakukan setiap satu bulan sekali yaitu setiap tanggal 1.

2.5.4. Kesejahteraan Karyawan

Dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan di PT Herlinah Cipta Pratama menyediakan beberapa fasilitas yang berhubungan dengan peningkatan produktivitas kerja. Beberapa fasilitas karyawan yang disediakan oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kesehatan

Perusahaan sangat memperhatikan kesehatan karyawan, oleh karena itu perusahaan memberikan asuransi kesehatan dengan cara memberi asuransi BPJS kesehatan. BPJS yang digunakan untuk perawatan di rumah sakit kelas III. Untuk karyawan laki-laki asuransi BPJS tidak dipergunakan pribadi saja tetapi bagi istri dan kedua orang anak yang masih berumur 18 tahun yang menjadi tanggungan orang tuanya, belum bekerja dan belum menikah. Sedangkan untuk karyawan perempuan asuransi BPJS digunakan hanya untuk pribadi, kecuali seorang janda dan memiliki dua orang anak yang masih berumur 18 tahun, yang menjadi tanggungan orang tua, belum bekerja dan belum menikah. Bagi pekerja perempuan setiap bulan akan diberikan pembalut dan untuk karyawan yang sakit akan diberikan cuti selama dua hari.

2. Pembagian Seragam

Pembagian seragam di PT, Herlinah Cipta Pratama dilakukan dua kali dalam satu tahun yaitu pada bulan Juni dan Desember. Untuk bagian staf laki-laki diberi seragam kemeja dan celana, sedangkan untuk bagian staf perempuan diberikan seragam kemeja, batik, dan celana. Untuk karyawan bagian pemasakan diberikan seragam berbahan kaos dan celana dan untuk karyawan bagian pengemasan diberikan baju seragam berbahan kaos, celana, celemek, penutup kepala, dan masker. Selain itu seluruh staff dan karyawan diberikan seragam olahraga oleh perusahaan.

3. Jaminan Dan Tunjangan

PT Herlinah Cipta Pratama menyediakan jaminan dan tunjangan bagi para karyawan yang, meliputi: asuransi BPJS kesehatan, asuransi kecelakaan, kematian, dan tabungan. Serta adanya tunjangan hari raya berupa uang tunai dan barang, kematian berupa uang tunai yang diberikan kepada pihak keluarga, tunjangan melahirkan yang diberikan bagi karyawan perempuan, dan sembako.

Perusahaan juga memberikan tunjangan kepada karyawan untuk melaksanakan ibadah haji dan qurban secara bergiliran setiap tahunnya, tunjangan tersebut diberikan

untuk karyawan yang berumur diatas 40 tahun dan telah bekerja selama 25 tahun di PT Herlinah Cipta Pratama.

4. Aktivitas Dalam Perusahaan

PT Herlinah Cipta Pratama melakukan beberapa kegiatan lain dengan tujuan untuk memberikan semangat dan rekreasi kepada karyawan, sehingga dapat mengatasi kejenuhan dalam bekerja. Kegiatan yang dilakukan diantaranya siraman rohani (pengajian) dan olahraga senam. Kegiatan tersebut dilakukan satu minggu sekali.

2.6. Kegiatan Perusahaan

Dodol Garut PICNIC bergerak dibidang produksi dodol. Beberapa varian yang diproduksi di PICNIC ini adalah varian classic dengan cita rasa yang autentik dan legendaris. Picnic classic ini paling banyak diminati oleh masyarakat. Dodol PICNIC adalah satu-satunya produk dodol garut yang sudah terdaftar secara resmi di dua lembaga sertifikasi produk yakni Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan Halal Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Selain itu, dodol PICNIC terus melakukan inovasi dengan mengeluarkan produk dodol varian rasa yang mempunyai citarasa berbeda dan di packing dengan kemasan yang lebih menarik. Kemudian perusahaan PICNIC memproduksi varian Dol-Choc, yaitu inovasi produk dodol yang dibalut dengan coklat original dan aneka rasa.